

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *tindak tutur direktif pada transaksi antara penjual dan pembeli pada ranah jual beli online dalam situs jejaring sosial media facebook* memiliki jenis, ciri penanda tutur, dan fungsi tindak tutur direktif, sebagai berikut:

- a. Tindak tutur direktif pada transaksi antara penjual dan pembeli pada ranah jual beli *online* dalam situs jejaring sosial media facebook memiliki 4 jenis tindak tutur direktif yang sering digunakan oleh penjual dan pembeli, yaitu tindak tutur direktif permintaan, tindak tutur direktif pertanyaan, tindak tutur direktif perintah, dan tindak tutur direktif pemberian izin.
- b. Tindak tutur direktif pada transaksi antara penjual dan pembeli pada ranah jual beli *online* dalam situs jejaring sosial media facebook memiliki ciri penanda tutur tersendiri. Penanda tutur pada tindak tutur direktif permintaan ditandai dengan adanya sebuah kutipan atau kata yang mengandung ajakan, seperti kata, ayo, yuk! dan sebagainya. Ciri penanda tutur pada tindak tutur direktif pertanyaan ditandai dengan adanya kutipan, kata atau tanda tanya yang terdapat pada tuturan direktif pertanyaan, seperti di mana, berapa?, kapan?, bisa-kah?, dan sebagainya. Ciri penanda tutur pada tindak tutur direktif perintah ditandai dengan adanya kutipan atau kata yang mengandung perintah, seperti silakan, antar (bawa/kirim), dll. Dan ciri penanda tutur pada

tindak tutur direktif pemberian izin terdapat kata menyetujui dan membolehkan, seperti iya, iya boleh, oke, dll.

- c. Tindak tutur direktif pada transaksi antara penjual dan pembeli pada ranah jual beli *online* dalam situs jejaring sosial media facebook memiliki fungsi pada masing-masing jenis tindak tutur direktif, yaitu fungsi meminta, mengajak, bertanya, menyelidiki, mengintrogasi, menuntut, menghendaki, menginstruksikan, mendikte, mengarahkan, mensyaratkan, menyetujui, dan membolehkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Saran kepada guru Bahasa Indonesia

Hal ini perlu diperhatikan oleh guru Bahasa Indonesia untuk menjadikan pembelajaran keterampilan berbicara dan bernegosiasi dengan bertutur kata yang baik dan sopan sesuai konteksnya kepada siswa. Guru harus lebih aktif dalam menanamkan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya bertutur kata yang baik dan sopan serta dapat memahami apa maksud dari lawan bicara atau ketika bernegosiasi bersama penjual atau pembeli agar siswa termotivasi dalam menerapkannya.

- b. Saran kepada siswa

Siswa harus banyak latihan berbicara seperti berdiskusi, berdebat, bernegosiasi, ataupun bersosialisasi agar siswa dapat memahami tuturan

yang baik dan sopan yang sesuai dengan konteksnya ketika sedang berbicara bersama orang lain.

c. Saran kepada sekolah

Pihak sekolah perlu mendukung adanya program keterampilan berbicara dan menulis. Program keterampilan berbicara dan menulis sangat penting bagi siswa dalam menyampaikan ide ataupun pendapatnya secara langsung maupun tidak langsung. Sebab melalui pembelajaran berbicara dan menulis siswa dapat mengungkapkan atau menyampaikan ide, gagasan, pikiran, pendapat, atau perasaannya dengan baik ketika sedang berbicara bersama orang lain ataupun bernegosiasi bersama penjual dan pembeli.

d. Saran kepada peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai penyebab terjadinya tindak tutur direktif pada transaksi antara penjual dan pembeli pada ranah jual beli *online* dalam situs sosial media facebook.